

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan sebagai institusi sosial mempunyai fungsi yang sangat penting untuk mengembangkan kebudayaan dan memajukan masyarakat dan bangsa. Dalam satu sisi dapatlah disebut bahwa pendidikan itu suatu kunci kemajuan dan keberhasilan. Manusia selaku hamba Allah adalah makhluk yang mempunyai eksistensi multi fungsi, karena dibebani untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Oleh karena ia memiliki keragaman kebutuhan yang menghiasi dirinya yaitu pokok ajaran Islam yang meliputi :

- Masalah keimanan (aqidah)
- Masalah keislaman (syari'ah) dan
- Masalah keikhlasan (akhlak).¹

Ketiga masalah tersebut harus ada pada diri manusia. Dengan demikian tugas utama bagi orang tua untuk memperhatikan perilaku keagamaan anak anaknya adalah sangat besar, karena pendidikan agama sangat berpengaruh terhadap sikap dan pembentukan kepribadian anak.

Pembangunan nasional sendiri dilaksanakan dalam rangka untuk membangun manusia seutuhnya dan membangun seluruh masyarakat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia menghendaki pembangunan

¹Zuhairini et.al, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, Malang, 1983, hlm. 60

itu. Tidak hanya mengejar kemajuan lahiriyah seperti: sandang, pangan, perumahan dan sebagainya. Akan tetapi kepuasan batiniah seperti :

Pendidikan, keadilan, ketentraman, kebebasan menjalankan ibadah dan sebagainya juga sangat diperlukan.

Mengingat pentingnya pendidikan, maka setiap manusia tidak akan terlepas dari adanya kewajiban pelajar yang akan membawa hasil bagi dirinya terutama belajar pendidikan agama. Ahli pendidikan mengatakan bahwa azas pendidikan adalah “ Life Long Education “.² artinya pendidikan seumur hidup yang harus dilakukan dengan baik secara formal maupun informal.

Perilaku keagamaan anak dan Pendidikan dapat dilaksanakan dalam tiga lingkungan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, Ketiga lingkungan tersebut yang paling utama adalah lingkungan keluarga, maka orang tua lah yang menjadi peran utama yang harus menjadi teladan dan pedoman yang akan ditiru oleh anak-anaknya, baik dalam cara pergaulan hidup, berbicara, bertindak, belajar dan lain sebagainya.

Pada hakekatnya orang tua mempunyai harapan agar anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik dan tidak mudah terjerumus dalam perbuatan yang merugikan dirinya maupun orang lain.

Harapan ini akan mudah terwujud apabila sejak semula orang tua telah menyadari akan peranan yang akan berpengaruh besar terhadap perkembangan anak. Orang tua tidak boleh membiarkan anak-anaknya tanpa bimbingan yang kadang-kadang hanya diserahkan saja kepada guru di sekolah. Karena tanpa

²H.M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Keluarga dan Sekolah*, Bulan Bintang, Jakarta, 1976, hlm. 12

adanya bimbingan dan perhatian dari orang tua anak akan mengalami kesulitan dalam belajar.

Dengan demikian bahwa perhatian orang tua terhadap perilaku agama anaknya dirumah sangat menentukan terhadap prestasi belajar anak dalam bidang studi pendidikan agama islam. Masalah prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dan diantara banyak faktor itu orang tua yang menempati urutan pertama dan utama. Hal tersebut sebetulnya dapat dimengerti, karena orang tua merupakan tokoh yang penting dalam kehidupan anak. Jadi tidak mengherankan apabila orang tua memberikan pengaruh yang luas terhadap diri anak, maka sikap dan corak yang terjadi antara orang tua dan anak akan saling memperhatikan, terutama masalah agama. Faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut antara lain : faktor intern dan faktor ekstren.

Faktor intern diantaranya adalah kecerdasan, kepribadian, motivasi atau hasrat untuk berprestasi .³ Kecerdasan yang dimiliki oleh anak sangat erat hubungannya dengan prestasi belajar. Anak yang memiliki kecerdasan tinggi tentu lebih mudah menangkap dan mencerna pelajaran yang diterimanya daripada anak yang mempunyai kecerdasan rendah. Begitu juga kepribadian dan motivasi atau hasrat untuk berprestasi, jika tidak ada motivasi dan kepribadian yang mantap, maka anak akan sulit untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

³ Singeh D Gunarsah, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Gunung Mulia, Jakarta, 1983, hlm. 141

Sedangkan faktor ekstren seperti : Lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.⁴ Lingkungan sekolah termasuk guru, teman, dan situasi belajar. Lingkungan rumah tangga adalah termasuk bagaimana hubungan yang terjalin antara anak dengan anggota keluarga dan bagaimana sikap serta perhatian orang tua terhadap belajar anaknya. Sedangkan lingkungan masyarakat karena adanya keinginan anak untuk menampilkan suatu prestasi diman mereka bertempat tinggal.

Dengan uraian diatas, maka penulis ingin mengangkat suatu masalah tentang hubungan antara perhatian orang tua terhadap perilaku keagamaan anaknya di SMA Mujahidin Surabaya tahun ajaran 2010-2011.⁵

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perhatian orang tua di rumah, terhadap anaknya di SMA MUJAHIDIN SURABAYA?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam di SMA MUJAHIDIN SURABAYA tahun ajaran 2010-2011?
3. Adakah pengaruh perhatian orang tua di rumah, terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam bagi siswa di SMA MUJAHIDIN SURABAYA tahun ajaran 2010-2011?

⁴Wjs. Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1985, hlm. 965.

⁵WJS. Poerwodarminta, *Op. Cit*, hlm. 965

C. PEMBATASAN MASALAH

Agar dalam pembahasan skripsi ini tidak meluas kemana-mana sekaligus mempermudah pemahaman, maka dalam penulisan skripsi ini harus dibatasi pada masalah-masalah yang berkaitan dengan judul skripsi, antara lain:

1. Yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I,II,III Di SMS mujahidin Surabaya dikarenakan pengaruh orang tua telah menyadari akan peranan yang akan berpengaruh besar terhadap perkembangan anak. Orang tua tidak boleh membiarkan anak-anaknya tanpa bimbingan yang kadang-kadang hanya diserahkan saja kepada guru di sekolah. Karena tanpa adanya bimbingan dan perhatian dari orang tua anak akan mengalami kesulitan dalam belajar.
2. Yang dimaksud peneliti tentang perilaku keagamaan adalah perilaku yang sesuai dengan syari'ah agama, misalnya menjalankan segala perintah dan laranganNya seperti sholat,berlomba-lomba dalam kebaikan, belajar dengan tekun, mencintai ilmu, sopan dan santun dengan guru dan teman, jujur, pandai bersyukur, mengucapkan salam, dan lain sebagainya yang skornya diperoleh dari hasil angket.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Setiap suatu aktifitas tentu memiliki tujuan tertentu, karena merupakan suatu motifasi dari aktifitas tersebut. Tanpa suatu tujuan tertentu akan tidak menentu arahnya apa yang dilakukan seakan-akan semuanya sendiri tanpa mengingat hasil yang dicapai. Demikian pula halnya dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan pula, tujuan itu adalah :

- a. Untuk mengetahui perhatian orang tua kepada anaknya di SMA mujahidin surabaya.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam di SMA mujahidin Surabaya tahun ajaran 2010-2011.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anaknya di rumah dengan prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam di SMA mujahidin Surabaya tahun ajaran 2010-2011.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan Penelitian :

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Secara teoretis, harapan penulis dalam penulisan ini dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh perhatian orang tua dirumah terhadap prestasi belajar siswa.
2. Secara praktis, harapan penulis dalam penulisan skripsi ini dapat menambah wawasan keilmuan sebagai bekal kehidupan dimasa sekarang ataupun dimasa yang akan datang serta dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

1. Bagi Pembina Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi warga masyarakat khususnya bagi para keluarga (orang tua) untuk bertindak dan berusaha membina kepribadian muslim pada putra-

putrinya supaya menjadi anak yang shaleh dan shalehah serta berguna bagi nusa dan bangsa dan agamanya.

2. *Bagi Kepentingan Penelitian*

Hasil penelitian ini akan menjadi kajian dan penunjang pengembangan penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini. *Pengaruh perhatian orang tua di rumah terhadap prestasi belajar siswa di bidang studi pendidikan agama islam di SMA mujahidin surabaya.*

F. PENEGASAN JUDUL

Judul yang kami bahas dalam skripsi ini adalah:

Studi pengaruh perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak di rumah dengan prestasi belajar di bidang studi pendidikan agama islam di SMA mujahidin surabaya tahun ajaran 2010-2011.

Agar tidak terjadi terjadi penyimpangan terhadap apa yang di maksud penulis dalam ,judul tersebut, maka perlu adanya penjelasan kata-kata dalam judul tersebut. Antara lain :

1. Studi.

Adalah pelajaran, penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh pengetahuan (penyelidikan).⁶

Yang di maksud disini adalah penulis mengadakan penelitian atau penyelidikan tentang pengaruh perhatian orang tua di rumah,dengan prestasi belajar bidang studi pendidikan agama islam di SMA mujahiddin surabaya.

⁶*Ibid*, hlm, 362

2. Pengaruh.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh dinyatakan sebagai “Daya yang ditimbulkan dari sesuatu (barang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.”⁷

Yang penulis maksudkan, pengaruh dalam judul ini adalah daya yang ditimbulkan oleh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar di sekolah.

Maka *pengaruh* dalam judul ini yang penulis maksudkan adalah mempengaruhi dua variabel, yaitu antara bimbingan orang tua dalam belajar dengan aktivitas belajar anak di sekolah.

3. Perhatian orang tua

Adalah reaksi umum yang dilakukan organisme dan keadaan seseorang.⁸

Sedangkan orang tua ibu dan bapak.

Yang di maksud di sini adalah hubungan yang dilakukan adalah hubungan yang dilakukan anggota keluarga atau orang tua terhadap pendidikan agama anaknya di rumah.

4. Pendidikan agama

Adalah usaha usaha secara sistematis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran islam.⁹

⁷Mursal HM. Qohar, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, Al Ma Arif, Bandung, 1985, hlm. 133

⁸Zuhairini, et al, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Usaha Nasional, Surabaya, 1983, hlm. 27

⁹M. Sastrapraja, *Kamus Istilah Pendidikan Umum*, Usaha Nasional, Surabaya, 1981, hlm. 390

Yang di maksud pendidikan agama adalah, Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam

5. Prestasi belajar.

Adalah hasil yang telah di capai oleh seseorang dalam belajar itu.¹⁰

Menurut saya yang dimaksud *prestasi* belajar adalah kemampuan kegiatan *psiko fisik* anak yang sengaja dilakukan dalam rangka terbentuknya kepribadian seutuhnya.

G. ALASAN MEMILIH JUDUL

Dalam mengajukan suatu masalah biasanya dilandasi argumentasi atau alasan alasan. Sedangkan yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul ini adalah :

1. Pendidikan agama merupakan hal yang sangat pentinga bagi kehidupan manusia, karena itu prilaku keagamaan harus ditanamkan kepada anak sejak sedini mungkin, agar kelak anak setelah dewasa dapat merasakan pentingnya agama bagi hidup dan kehidupan didunia dan akherat. Serta dapat mengamalkan dengan ajaran agama dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Orang tua merupakan faktor yang dominan dalam membangkitkan semangat belajar, sehingga siswa cenderung untuk menghayati dengan sadar apa yang dipelajarinya dan teguh dalam pengalaman dengan tidak mudah dipengaruhi oleh hal-hal yang negatif baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

¹⁰*Ibid*, hlm. 299

3. Di SMA mujahidin surabaya terlihat adanya prestasi pendidikan agama yang berbeda beda, mulai dari kategori kurang sampai pada kategori tinggi. Untuk itu penulis ingin mengetahui apakah mereka yang mendapat prestasi tinggi itu ada perhatian dari orang tua tentang pendidikan agama bagi anak dirumah atau sebaliknya. Jadi dari hal diatas inilah penulis ingin mengetahui dan mengadakan penelitian.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASA

Sistematika merupakan suatu cara dalam menyusun urutan pembahsan karya ilmiah agar lebih mudah dipahami oleh para pembaca maksud dan tujuan pembahasan tersebut. Dalam pembahasan skripsi ini penulis juga menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bab pertama : merupakan bab pendahuluan yang meliputi : penegasan judul, alasan memilih judul, pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian yakni tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian. Landasan teori dan hipotesa, sumber data yang diperlukan . Teknik pengumpulan data dan matrik. Teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua : Pembahasan Kepustakaan tentang perhatian orang tua yang meliputi : pengertian perhatian, macam-macam perhatian, faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian, perhatian orang tua terhadap pendidikan agama, usaha orang tua untuk menumbuhkan minat belajar, bentuk atau wujud perhatian orang tua terhadap belajar anak. Kemudian pada sub B adalah

prestasi belajar bidang studi pendidikan agama yang meliputi : pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, cara memperbaiki prestasi belajar, proses yang melahirkan prestasi belajar, indikator hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar anak.

Bab Ketiga :Populasi dan sampel,fariabel penelitian,data yang di kumpulkan,dan ada juga metode pengumpulan data dan metode analisis data Keadaan SMA Mujahidin surabaya.

Bab Keempat : pada bab ini meliputi :gambaran obyek penelitian penyajian data seperti data dokumentasi, data observasi, data interview, data angket dan data test siswa dalam bidang studi pendidikan agama di SMA Mujahidin Surabaya.

Bab Kelima : sebagai penutup dari pembahasan ini meliputi : Kesimpulan, diskusi, sarana-saran, daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran.